FASE C: KELAS 5 DAN 6	KOMPETENSI							
Rasional	Alur Tujuan dan Pembelajaran dalam fase ini mengajak guru dan pelajar untuk mengeksplorasi bacaan yang lebih beragam dan komprehensif serta mengembangkan keterampilan menulis yang lebih kompleks. Pelajar diperkenalkan dengan aneka karya sastra klasik dari luar (Barat) dan dalam negeri dengan tujuan untuk memperkaya pengalaman membaca mereka. Saat membaca, pelajar juga diberi ruang untuk melatih keterampilan analisis dan berpikir kritis saat belajar menahami makna literal dan kiasan dalam aneka teks karya sastra. Pelajar juga dapat mengembangkan keterampilan menulisnya dengan mencoba menulis laporan, teks eksplanasi, eksposisi persuasif. Peran guru juga sangat penting sebagai pemberi contoh (role model) pembaca dan penulis yang baik. Guru diharapkan juga turut aktif memperkaya diri dengan aneka jenis bacaan dan menulis karangan dengan jenis yang bervariasi.							
	MENYIMAK		**MEMBACA DAN MEMIRSA**		**BERBICARA DAN MEMPRESENTASIKAN**		**MENULIS**	
Capaian Pembelajaran	Pelajar mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasikan ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informasional dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan) dan audio.		Pelajar mampu membaca dengan lancar dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Pelajar mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.		Pelajar mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur, meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks dengan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampakan informasi dengan fasih dan santun. Pelajar menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Pelajar mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.		Pelajar mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, menuangkan hasil pengamatan, meyakinkan pembaca. Pelajar mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Pelajar menyampakan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.	
Kelas	**KELAS 5**	**KELAS 6**	**KELAS 5**	**KELAS 6**	**KELAS 5**	**KELAS 6**	**KELAS 5**	**KELAS 6**
Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	5.1. Pelajar dapat memahami instruksi dan tahapan yang lebih kompleks saat melakukan percobaan sains dan riset sederhana.	6.2. Pelajar mampu memahami dan mengikuti tahapan prosedur (tutorial) dari video atau audio.	5.1. Pelajar memahami konsep kata kunci sehingga dapat menemukan serta menggunakannya untuk mencari informasi dalam teks deskripsi, narasi, dan eksposisi.	6.1. Pelajar mengenal konsep makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan saat membaca karya sastra klasik Barat atau Indonesia.	5.1. Pelajar menguasai dan dapat mempraktikkan etika presentasi dan diskusi dengan benar.	**6.1. Pelajar dapat mempresentasikan hasil riset atau penelitiannya dengan baik.**	**5.1. Pelajar mampu menulis karya sastra berupa prosa dan puisi.**	6.1. Pelajar mampu menulis karya tulis atau laporan hasil penelitian yang komprehensif.
	5.2. Pelajar mampu memahami siaran berita yang ditonton di televisi/video atau yang didengar di radio.	6.2. Pelajar mampu membandingkan beberapa tayangan informasi (siaran berita, acara televiri, siaran radio) yang mereka lihat dan dengar.	5.2. Pelajar dapat memahami makna yang terkandung dalam karya sastra (prosa, pantun, dan puisi).	6.2. Pelajar dapat membandingkan 2-3 ragam teks non fiksi dengan topik tertentu.	**5.2. Pelajar dapat berdebat dengan sehat karena mampu mempertahankan pendapat dan sudut pandangnya dengan rujukan yang valid.**	6.2. Pelajar mampu mempertahankan pendapat dan sudut pandangnya serta menyanggah pendapat orang lain dengan rujukan yang valid.	5.2. Pelajar mampu menulis laporan hasil pengamatan dan wawancara.	6.2. Pelajar mampu melakukan proses penyuntingan mandiri saat menyusun karya tulis atau laporan penelitiannya.
	5.3. Pelajar memahami informasi yang disampaikan dari aneka jenis bacaan (artikel, poster, novel, infografis, *podcast*, film/video, iklan)	**6.3.** Pelajar dapat membandingkan informasi berupa yang disajikan dalam bentuk teks yang berbeda (artikel, poster, novel, infografis, *podcast*, film/video, iklan)	**5.3. Pelajar dapat mengidentifikasi ide pokok dan memahami pesan yang terkandung dalam teks deskripsi, narasi, dan eksposisi.**	5.3. Pelajar dapat memilah dan menggunakan sumber informasi yang beragam untuk menulis karangan deskripsi, narasi, dan eksposisi.	5.3. Pelajar dapat melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi	6.3. Pelajar dapat membacakan aneka karya sastra secara lisan secara indah dan menarik.	5.3. Pelajar dapat menulis teks eksposisi persuasif dengan informasi yang akurat dan relevan.	6.3. Pelajar mampu memadukan pengetahuan akan teks deskripsi, narasi, eksposisi, dan argumentasi dalam karya tulis atau laporan penelitiannya.
Perkiraan jumlah jam Pelajaran	**5.1. 5-7 jam pelajaran**	**6.1. 5-7 jam pelajaran**	**5.1. 5 jam pelajaran** Bahasa Indonesia, tetapi juga dapat diaplikasikan ke kegiatan yang lain.	**6.1. 5 jam pelajaran secara intensif** untuk melatih keterampilan ini.	**5.1. 5 jam pelajaran dalam 1 bulan** --> dengan asumsi setiap bulan ada 1 kali kegiatan presentasi dan diskusi kelompok.	**6.1. 5 jam pelajaran dalam 1 bulan** --> dengan asumsi setiap bulan ada 1 kali kegiatan presentasi.	**5.1. 1 bulan secara intensif: sekitar 10 jam pelajaran**. Proyek jangka panjang berbentuk workshop.	**6.1, 6.2, 6.3.** Penulisan karya tulis/laporan penelitian dapat dijadikan sebagai alternatif tugas akhir, sehingga prosesnya dapat berlangsung selama **1 kuartal (3 bulan).**
	5.2. 5 jam pelajaran	**6.2. 5 jam pelajaran**	5.2. 5 jam pelajaran	**6.2. 5 jam pelajaran secara intensif** untuk melatih keterampilan ini.	**5.2. 5 jam pelajaran dalam 1 bulan** --> dengan asumsi setiap bulan ada 1 kali kegiatan debat.	**6.2. 5 jam pelajaran dalam 1 bulan** --> dengan asumsi setiap bulan ada 1 kali kegiatan presentasi atau debat.	5.2. 1 bulan secara intensif: sekitar 10 jam pelajaran. Proyek jangka panjang berbentuk workshop, dibagi antara pengamatan dan wawancara.	
	5.3. 5 jam pelajaran	**6.3. 5 jam pelajaran**	**5.3. 5 jam pelajaran** secara intensif untuk melatih keterampilan ini.	**6.3. 2-3 jam pelajaran Bahasa Indonesia,** namun tentunya bisa dilakukan di dalam pelajaran lain.	**5.3. 5 jam pelajaran**	**6.3. 5 jam pelajaran**	**5.3. 1 bulan secara intensif: sekitar 8-10 jam pelajaran.** Proyek jangka panjang berbentuk workshop.	
Kata/frasa kunci	5.1. Pelajar memahami bahwa sebuah kegiatan (mis: percobaan sains dan riset) terdiri dari serangkaian sub kegiatan yang bermacam-macam, berurutan, dan saling berhubungan.	6.1. Guru dapat memilihkan bentuk tutorial yang akan disajikan di kelas. Perjenjangannya dapat dimulai dengan kegiatan atau benda yang dekat dengan keseharian pelajar atau hal-hal yang bersifat konkret (memasak, membuat prakarya, merakit/bertukang, membersihkan/memperbaiki sesuatu). Guru juga perlu memperhatikan tingkat keamanan dan ketersediaan alat dan bahan.	5.1. Pelajar dapat menemukan kata kunci yang dapat untuk membantu menyampaikan pesan, mendukung argumen/pendapatnya, mencapai tujuannya (menjawab pertanyaan, membuktikan sesuatu, menyanggah sebuah pendapat).	6.1. Pelajar ditugaskan untuk membaca satu karya sastra Barat atau Indonesia sebagai buku bacaan wajib (mis: terbitan Balai Pustaka). Kegiatan yang dapat dilakukan adalah membaca bersama di kelas sekaligus mendiskusikan makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan. Analisis dan diskusi pada tahap ini sudah lebih mendalam dan intens, sebab sudah melibatkan pengalaman, kaitan dengan masa kini, membandingkan, dsb.	5.1. Pelajar dapat memperimbangan aneka faktor saat sedang berbicara dalam presentasi, diskusi.	**6.1. Mampu mempresentasikan pekerjaannya dengan terstruktur dan jelas. Mulai dari latar belakang, tujuan, proses penelitian, dan kesimpulan atau hasil.** **Mereka juga diharapkan mampu menjelaskan penyebab atau alasan jika hasil penelitian mereka ternyata tidak sesuai dengan harapan atau teori yang digunakan.**	**5.1. Pelajar dapat diberi proyek jangka panjang untuk menulis prosa dan puisi.** **Pendampingan dapat diberikan dalam bentuk workshop menulis sehingga pengalaman dan pembelajaran yang didapatkan oleh Pelajar adalah proses yang utuh dan bermakna.**	6.1. Pelajar mengetahui serta dapat membedakan aneka komponen dasar dalam sebuah laporan karya ilmiah, yaitu: Daftar Isi, Pendahuluan (Latar Belakang dan Tujuan), Isi (dapat terbagi menjadi beberapa sub bab), Penutup (Kesimpulan dan Saran), Daftar Pustaka, dan Lampiran.
	5.2. Kegiatan dapat dimulai dengan mengenali ciri khas siaran berita versi TV dan versi radio. Guru dapat memandu pelajar dengan memberikan pertanyaan panduan terlebih dahulu, mis: di kota mana latar berita ini, apa ini berita ini. Pelajar juga bisa diminta menuliskan fakta yang mereka dapatkan dari berita tersebut.	6.2. Pelajar dapat ditantang dengan memberikan dua sampai tiga bentuk tayangan yang berbeda, tetapi dengan tema/topik yang mirip. Pelajar dapat membuat perbandingan aneka tayangan tersebut. Kegiatan ini dapat ditarik sampai pelajar dapat memproduksi sendiri tayangan berita audio-visual dan audio (menyasar ketiga domain yang lain juga).	**5.2.** Pelajar dapat dikenalkan dengan bentuk-bentuk karya sastra: puisi, prosa, pantun. Kegiatan dapat dimulai dengan menemukenali ciri-cirinya, memaknai, membandingkan, dan membuat sendiri.	6.2. Teks non fiksi dapat berupa artikel dari koran atau majalah dengan topik yang serupa. Tujuannya adalah untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis. Keterampilan ini juga berkaitan dengan kegiatan membuat penelitian atau riset. Pelajar kelas 6 SD diharapkan mampu untuk mencari informasi dari aneka sumber yang berbeda jenis.	**5.2. Pelajar dapat mempertanggungjawabkan hasil karyanya (tulisan dan pendapat) dengan rujukan yang mendukung hasil karyanya tersebut.** **Keterampilan berdebat perlu diajarkan pada pelajar di tingkat SD. Sebelumnya, mereka perlu memahami konsep berdebat terlebih dahulu. Berdebat umumnya muncul dari perbedaan pendapat dan perbedaan pendapat adalah hal yang wajar.** **Jadi, yang perlu diketahui oleh Pelajar kelas 5 adalah: pemahaman bahwa tiap orang berhak dan sangat mungkin untuk memiliki pendapat yang berbeda dan perlunya alasan/bukti yang kuat jika kita memiliki pendapat tertentu.**	6.2. Pelajar memiliki alasan/bukti yang valid, kuat, dan dapat dipertanggungjawabkan jika hendak menyanggah pendapat orang lain. Sanggahan harus berdasar pada referensi empiris dan bukan common sense,apalagi sentimen pribadi. Untuk sampai pada kemampuan ini, Pelajar harus terbiasa dengan kegiatan diskusi, memirsa aneka teks yang beragam, dan terpapar dengan pembahasan mengenai isu-isu terkini.	**5.2.** Pelajar mampu memindahkan data berupa jawaban-jawaban hasil wawancara (yang umumnya berbentuk poin) dan catatan hasil pengamatan (yang umumnya berupa kata, potongan kalimat, rekaman suara, foto) ke dalam bentuk laporan berupa teks.	6.2. Dalam proses penulisan laporan, pelajar dapat menyunting tulisan dan proses menulisnya sendiri. Beberapa keluaran (output) yang dapat dipertimbangkan saat menyunting: isi, gaya menulis, pilihan kata, susunan kalimat.
	5.3. Pelajar mengembangkan keterampilan memaknai teks non buku. **Pelajar belajar untuk mempersepsi sesuatu dari beragam sudut pandang: tujuan, target pemirsa, kemudian memahami alur informasi yang disampaikan oleh beragam teks tersebut.** **Diskusi memegang peranan penting dalam kegiatan ini sehingga guru juga perlu membekali diri dengan pengetahuan yang cukup.**	6.3. Pelajar dapat diberi tugas untuk membuat penelitian atau riset dengan topik tertentu, misalnya karya tulis. Pelajar diminta untuk menggunakan 3 jenis referensi yang berbeda. Fokus dari keterampilan ini adalah kemampuan Pelajar dalam memilah dan memilih informasi dari artikel/ poster/ novel/ infografis/ film/ /video/ iklan/podcast untuk digunakan dalam penelitiannya.	**5.3.** Pelajar mampu mengaplikasikan keterampilan menemukan kata kunci dalam kegiatan ini. Guru dapat menyajikan aneka teks yang beragam dengan topik yang bertahap (mulai dari isu yang sedang hangat atau yang dekat dengan pelajar).	6.3. Keterampilan ini berkaitan dengan jumlah kosakata yang dikuasai, kemampuan membaca, serta kemahiran dalam melakukan riset. Semakin tinggi level kelasnya, tentunya semakin banyak kosakata yang diketahui. Pelajar mampu memahami makna kosakata tersebut serta dapat menggunakannya untuk mencari informasi saat menyusun tulisan.	5.3. Guru perlu memastikan bahwa pelajar telah menguasai keterampilan membuat pertanyaan yang bermakna dan sesuai konteks. Fokus keterampilan dari kegiatan ini adalah mengenalkan bentuk komunikasi berupa bahasa tubuh dan kecakapan bicara yang lebih lanjut lagi (intonasi, kapan boleh menyela, bagaimana urutan melakukan wawancara, etika wawancara, dsb.)	6.3. Pelajar perlu menguasai keterampilan membaca lantang dengan lancar terlebih dahulu. Guru kemudian bisa mengembangkan keterampilan tersebut dengan melatih intonasi dan ekspresi saat membaca.	5.3. Pelajar dapat menjelaskan bahkan mempertahankan pendapatnya dengan didukung oleh data atau bukti-bukti yang kuat. K eterampilan ini juga sebaiknya dilakukan dalam bentuk proyek dengan jangka waktu tertentu sebab ada beberapa sub-keterampilan di dalamnya.	6.3. Keterampilan ini dapat jelas terlihat saat pelajar menyusun karya tulisnya, terutama di bagian Pendahuluan, Isi, dan Penutup.
Profil Pelajar Pancasila	**Bernalar Kritis - Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan:** Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.		**Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia - Berempati kepada orang lain:** Mulai memahami emosi/perasaan dari sudut pandang kelompok lain yang tidak pernah dijumpai atau dikenalnya, memikirkan cara dan mulai berupaya menolong mereka. Memberikan kritik yang konstruktif tanpa menyinggung perasaan orang lain.		**Bergotong-royong - Saling ketergantungan positif:** Mendemonstrasikan kegiatan kelompok yang menunjukkan bahwa anggota kelompok dengan kelebihan dan kekurangannya making-making perlu dan dapat saling membantu memenuhi kebutuhan.		**Kreatif - Elemen menghasilkan gagasan yang orisinal:** Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	
	Berkebinekaan Global - Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya: Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.		**Berkebinekaan Global - Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif:** Menjelaskan asumsi- asumsi yang mendasari perspektif tertentu. Membayangkan dan mendeskripsikan perasaan serta motivasi komunitas yang berbeda dengan dirinya yang berada dalam situasi yang sulit.		**Bernalar Kritis - Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan:** Membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.		**Bergotong-royong - Persepsi sosial:** Menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu untuk menentukan tindakan yang tepat agar orang lain menampilkan respon yang diharapkan.	
Glosarium	**Kata dan istilah yang berhubungan dengan isu terkini tentang sosial, politik, budaya, kesehatan, tren; Kata-kata yang berhubungan dengan riset dan penelitian:** riset, survei, penelitian, hipotesis, kesimpulan, kuesioner, wawancara, narasumber, responden, dsb.		**Kata dan istilah yang berhubungan dengan isu terkini tentang sosial, politik, budaya, kesehatan, tren.**		**Kata dan istilah yang berhubungan dengan isu terkini tentang sosial, politik, budaya, kesehatan, tren.**		**Kata dan istilah yang berhubungan laporan karya ilmiah**, daftar isi, pendahuluan, latar belakang masalah, tujuan penulisan, kesimpulan, saran, daftar pustaka, menyadur, mengutip, plagiat, catatan kaki, dst. **Kata dan istilah yang berhubungan dengan isu terkini tentang sosial, politik, budaya, kesehatan, tren.**	

KESIMPULAN FASE C KELAS 5 Tujuan Pembelajaran disusun secara berurutan dari 5.1. sampai 5.12.	5.1. 5 JP - Menyimak: Pelajar mampu memahami instruksi dan tahapan yang lebih kompleks saat melakukan percobaan sains dan riset sederhana. Pelajar memahami bahwa sebuah kegiatan (mis: percobaan sains dan riset) terdiri dari serangkaian sub kegiatan yang bermacam-macam, berurutan, dan saling berhubungan.
	5.2. 5 JP - Membaca dan Memirsa: Memahami konsep kata kunci sehingga dapat menemukan serta menggunakannya untuk mencari informasi. Pelajar mampu menemukan kata kunci yang tepat untuk membantu Pelajar menyampaikan pesan, mendukung argumen/pendapatnya, mencapai tujuannya (menjawab pertanyaan, membuktikan sesuatu, menyanggah sebuah pendapat).
	5.3. 8 JP - **Menyimak**: Pelajar dapat memahami informasi yang disampaikan dari aneka jenis bacaan (artikel, poster, novel, infografis, film/video, iklan). Pelajar mengembangkan keterampilan memaknai teks non buku; Pelajar belajar untuk mempersepsi sesuatu dari beragam sudut pandang: tujuan, target pemirsa, kemudian memahami alur informasi yang disampaikan oleh beragam teks tersebut. Diskusi memegang peranan penting dalam kegiatan ini sehingga guru juga perlu membekali diri dengan pengetahuan yang cukup.
	5.4. 5 JP - Menyimak: Pelajar mampu memahami siaran berita yang ditonton di televisi/video atau yang didengar di radio.
	5.5. 5 JP - Membaca dan Memirsa: Pelajar dapat mengidentifikasi ide pokok dan memahami pesan yang terkandung dalam teks deksripsi, narasi, dan eksposisi.
	5.6. 2 JP - Berbicara dan Mempresentasikan: Pelajar mengusasai etika presentasi dan berdiskusi dengan benar. Pelajar dapat mempertimbangan aneka faktor saat ia berbicara (presentasi, diskusi).
	5.7. 2 JP - **Berbicara dan Mempresentasikan**: Pelajar dapat berdebat dengan sehat karena mampu mempertahankan pendapat dan sudut pandangnya dengan rujukan yang valid.
	5.8. 3 JP - Berbicara dan Mempresentasikan: Pelajar dapat melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi
	5.9. **5 JP - Membaca dan Memirsa**: Pelajar dapat memahami makna yang terkandung dalam karya sastra (prosa, pantun, dan puisi).
	10 JP - Menulis: dalam bentuk proyek menulis jangka panjang (workshop). Pembagiannya adalah sebagai berikut:
	5.10. Pelajar mampu menulis karya sastra berupa prosa dan puisi.
	5.11. Pelajar mampu menulis laporan hasil pengamatan dan wawancara.
	5.12. Pelajar dapat menulis teks eksposisi persuasif dengan informasi yang akurat dan relevan.

KESIMPULAN FASE C KELAS 6 Tujuan Pembelajaran disusun secara berurutan dari 6.1. sampai 6.12.	6.1. 5 JP - Menyimak: Pelajar mampu memahami dan mengikuti tahapan prosedur (tutorial) dari video atau audio.
	6.2. 2 JP - Membaca dan Memirsa: Pelajar dapat membandingkan 2-3 ragam teks non fiksi dengan topik tertentu.
	6.3. 8 JP - **Menyimak**: Memahami informasi yang disampaikan dari aneka jenis bacaan (artikel, poster, novel, infografis, film/video, iklan). Pelajar dapat diberi tugas untuk membuat penelitian atau riset dengan topik tertentu, misalnya karya tulis. Pelajar diminta untuk menggunakan 3 jenis referensi yang berbeda. Fokus dari keterampilan ini adalah kemampuan Pelajar dalam memilah dan memilih informasi dari artikel/ poster/ novel/ infografis/ film/ /video/ iklan untuk digunakan dalam penelitiannya.
	6.4. 5 JP - **Membaca dan Memirsa**: Pelajar dapat memilah dan menggunakan sumber informasi yang beragam untuk menulis karangan deskripsi, narasi, dan eksposisi.
	6.5. 5 JP - Membaca dan Memirsa: Pelajar mengenal konsep makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan saat membaca karya sastra klasik Barat atau Indonesia.
	6.6. 5 JP - Menyimak: Pelajar mampu membandingkan beberapa tayangan informasi (siaran berita, acara televiri, siaran radio) yang mereka lihat dan dengar.
	6.7. 5 JP - Berbicara dan Mempresentasikan: Pelajar dapat mempresentasikan hasil riset atau penelitiannya dengan baik.
	6.8. 5 JP - **Berbicara dan Mempresentasikan**: Pelajar mampu mempertahankan pendapat dan sudut pandangnya serta menyanggah pendapat orang lain dengan rujukan yang valid. Pelajar memiliki alasan/bukti yang valid, kuat, dan dapat dipertanggungjawabkan jika hendak menyanggah pendapat orang lain. Sanggahan harus berdasar pada referensi empiris dan bukan common sense. Untuk sampai pada kemampuan ini, Pelajar harus terbiasa dengan kegiatan diskusi, memirsa aneka teks yang beragam, dan terpapar dengan pembahasan mengenai isu-isu terkini.
	6.9. 3 JP - Berbicara dan Mempresentasikan: Pelajar dapat membacakan aneka karya sastra secara lisan secara indah dan menarik.
	15 JP - Menulis: Proyek menulis jangka panjang yang dapat dilakukan secara intensif selama 1 kuartal (3 bulan). Kegiatan ini terbagi menjadi:
	6.10. Pelajar mampu memadukan pengetahuan akan teks deskripsi, narasi, eksposisi, dan argumentasi dalam karya tulis atau laporan penelitiannya.
	6.11. Pelajar mampu menulis karya tulis atau laporan hasil penelitian yang komprehensif.
	6.12. Mampu melakukan proses penyuntingan mandiri saat menyusun karya tulis atau laporan penelitiannya. Dalam proses penulisan laporan, Pelajar dapat menyunting tulisan dan proses menulisnya sendiri. Beberapa keluaran (output) yang dapat dipertimbangkan saat menyunting: isi, gaya menulis, pilihan kata, susunan kalimat.